

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang datanya berupa angka-angka serta analisisnya menggunakan statistik. penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antar dua variabel atau lebih, mencari peranan, pengaruh, hubungan yang bersifat sebab-akibat yaitu antara variabel independen (variabel yang memengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi) yang dilakukan secara cermat.

Sedangkan pendekatan yang digunakan yaitu analisis asosiatif. Analisis asosiatif merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji ada tidaknya hubungan keberadaan variabel dari dua kelompok atau lebih.⁴⁰

B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas : objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.⁴¹ Populasi dalam penelitian ini adalah nasabah yang baru

⁴⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif : Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS*, (Jakarta: Kencana, 2013), hal. 101

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hal. 80

bergabung di Bank Muamalat Kantor Cabang Tulungagung yang berjumlah 150 nasabah.

2. Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah probability sampling. *Probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.⁴² Kategori yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.

3. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴³ Tujuan penggunaan sampel pada penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Untuk menentukan data pengambilan sampel maka digunakan metode probabilitas/acak. Pengambilan sampel secara acak adalah suatu metode pemilihan ukuran sampel dimana setiap anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel, sehingga metode ini sering disebut sebagai prosedur yang terbaik.⁴⁴

Dalam pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut. Penentuan

⁴² *Ibid*, hal. 82

⁴³ *Ibid*, hal. 81

⁴⁴ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 185

besarnya jumlah sampel dicari dengan menggunakan metode Slovin yaitu menentukan sampel dari suatu populasi dengan rumus:⁴⁵

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

dimana :

n = Jumlah sampel

N = Ukuran populasi

e = Batas kesalahan (5%)

Sehingga dalam penelitian ini jumlah sampel dapat ditentukan dengan cara :

$$n = \frac{150}{1 + \{150(0,05^2)\}}$$

$$n = 109$$

Dari perhitungan di atas dapat diketahui sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 109 responden yang baru melakukan transaksi di Bank Muamalat KCP Tulungagung.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

1. Sumber Data

Sumber data merupakan sumber dari mana data tersebut dapat diperoleh. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.⁴⁶

Adapun yang menjadi sumber data primer dari penelitian ini adalah

⁴⁵ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian : Dilengkapi Perhitungan Manual dan SPSS Versi 17*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hal. 149

⁴⁶ *Ibid*, hal. 128

nasabah Bank Muamalat Kantor Capem Tulungagung dari penyebaran angket/kuesioner.

2. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya.⁴⁷

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian adalah suatu atribut, sifat, dan nilai dari obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya. Menurut fungsinya dalam penelitian kuantitatif variabel di bagi menjadi dua yaitu :

a. Variabel Independen

Variabel independen dalam bahasa indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu : variabel promosi dan pengetahuan konsumen.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 38

b. Variabel Dipenden

Variabel dependen dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keputusan menjadi anggota atau nasabah di Bank Muamalat Capem Tulungagung.

3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.⁴⁸ Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert adalah alat ukur yang berisi pernyataan atau pertanyaan yang sistematis untuk menunjukkan sikap, pendapat, persepsi seorang responden terhadap pernyataan tersebut.

Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban setiap item yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yaitu sebagai berikut: “sangat setuju”, “setuju”, “ragu-ragu”, “tidak setuju”, “sangat tidak setuju”.

⁴⁸ *Ibid*, hlm. 92

Untuk kepentingan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut di beri skor, misalnya:⁴⁹

- a. Sangat setuju : 5
- b. Setuju : 4
- c. Netral : 3
- d. Tidak setuju : 2
- e. Sangat tidak setuju : 1

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Agar memperoleh data yang tepat dan akurat, maka diperlukan metode atau teknik pengumpulan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara menyebar angket (kuesioner). Metode angket (kuesioner) adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.⁵⁰

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Penelitian ini menggunakan angket langsung tertutup. Setiap angket dalam bentuk ini telah tersedia alternatif jawaban yang harus dipilih salah satu diantaranya sebagai jawaban yang paling tepat (benar).

⁴⁹ *Ibid*, hal. 93-94

⁵⁰ *Ibid*, hal. 142

2. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Jadi, dalam melakukan pengukuran harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur pada penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁵¹ Secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian. Adapun alat bantu dalam penelitian ini yaitu pedoman angket/kuesioner berupa daftar pernyataan yang harus diisi oleh responden yang ditentukan oleh peneliti.

Tabel 3.1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item Instrumen
1	Promosi (X_1)	a. Personal selling b. Periklanan c. Promosi penjualan d. Publisitas	a. Pernyataan no 1 b. Pernyataan no 2,3 c. Pernyataan no 4,5 d. Pernyataan no 6
2	Pengetahuan konsumen (X_2)	a. Pengetahuan tentang atribut produk b. Pengetahuan tentang manfaat produk c. Pengetahuan tentang kepuasan produk atau jasa	a. Pernyataan no 7,8 b. Pernyataan no 9,10 c. Pernyataan no 11,12
3	Keputusan menjadi anggota bank syariah (Y)	a. Pengenalan masalah b. Pencarian informasi c. Evaluasi alternatif d. Keputusan pembelian e. Perilaku pasca pembelian	a. Pernyataan no 13 b. Pernyataan no 14 c. Pernyataan no 15 d. Pernyataan no 16 e. Pernyataan no 17,18

⁵¹ *Ibid*, hal. 102

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan suatu cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Dalam suatu penelitian harus memastikan pola analisis mana yang akan digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan, baik data yang bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Beberapa metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas merupakan kemampuan dari indikator-indikator untuk mengukur tingkat keakuratan dan keabsahan suatu instrumen. Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan keabsahan suatu instrumen.⁵² Hasil penelitian yang valid bila terdapat kesamaan antara data yang terkumpul dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian.

Uji validitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* dengan teknik *Item Total Correlation*. Jika nilai koefisiennya positif dan lebih besar daripada r tabel *product moment*, maka item tersebut dinyatakan valid. Nilai r tabel dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikan 0,05 dan 2 sisi.

⁵² Arikuntoro, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Kedua, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 168

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui keajekan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner, atau angket.⁵³ Uji reliabilitas ini digunakan untuk mengetahui konsistensi dari kuesioner atau angket pada variabel promosi, pengetahuan konsumen, dan keputusan dalam penelitian ini.

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 16.0 for windows* dengan teknik *Cronbach Alpha*. Menurut Sekaran (1992) jika reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 dinyatakan baik.⁵⁴

2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan dari dilakukannya uji normalitas tentu saja untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal disini dalam arti mempunyai distribusi data yang normal.⁵⁵

Pada penelitian ini dalam mendeteksi normalitas data menggunakan pendekatan Kolmogorov-Smirnov yang dipadukan dengan kurva *Normal Q-Q Plots*, ketentuan pengujian ini adalah jika probabilitas

⁵³ Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 167

⁵⁴ *Ibid*, hal. 172

⁵⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 78

atau *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari level of significant (α) maka data berdistribusi normal atau jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka berdistribusi tidak normal sedangkan jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka berdistribusi normal.⁵⁶

Persamaan regresi bisa dikatakan baik apabila mempunyai data variabel terikat berdistribusi mendekati normal. Untuk mengetahui persamaan regresi berdistribusi normal atau tidak maka peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Uji asumsi klasik ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas pada model regresi. Adapun penjelasan secara rinci yaitu sebagai berikut:

a. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengukur tingkat asosiasi (keeratn) hubungan/pengaruh antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi sempurna atau mendekati sempurna di antara variabel bebasnya.⁵⁷ Untuk mengetahui ada tidaknya multikolinearitas menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows* dengan melihat nilai *Tolerance* dan *Inflation Factor (VIF)* pada model regresi.

⁵⁶ Ibid, hal. 83

⁵⁷ Ibid., hal. 152

Kriteria pengujian menurut Hair et al, variabel yang menyebabkan multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Tolerance* yang lebih kecil dari 0,1 atau nilai *VIF* yang lebih besar dari pada nilai 10.⁵⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah varian residul yang tidak sama pada semua pengamatan di dalam model regresi.⁵⁹ Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan.

Regresi yang baik adalah regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mengetahui terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas maka peneliti menggunakan bantuan program komputer *SPSS versi 16.0 for windows*. Ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar *Scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:⁶⁰

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan tidak di bawah atau disekitar angka 0 dan 3
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau dibawah saja.

⁵⁸ *Ibid.*, hal. 156

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 160

⁶⁰ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), hal. 60

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda berguna untuk menganalisis hubungan linier antara 2 variabel independen atau lebih dengan 1 variabel dependen. Dalam penelitian ini penulis akan menganalisis pengaruh promosi dan pengetahuan konsumen terhadap keputusan menjadi anggota bank syariah. Persamaan regresi linier berganda dengan 2 variabel independen adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (keputusan menjadi anggota)

X₁ = Variabel bebas 1 (promosi)

X₂ = Variabel bebas 2 (pengetahuan konsumen)

α = Nilai konstanta

b₁ = Koefisien 1

b₂ = Koefisien 2

e = nilai eror

Dimana untuk menentukan persamaan linier yang menggunakan lebih dari dua variabel maka peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu *SPSS 16.0 for windows*.

5. Pengujian Hipotesis

Pembuktian hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh terhadap variabel terikat, maka digunakan beberapa pengujian yaitu uji-t dan uji F.

a. Uji t (Parsial)

Uji t (koefisien regresi secara parsial) digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial variabel independen berpengaruh secara signifikansi atau tidak terhadap variabel dependen.⁶¹ Dalam penelitian ini, uji t secara parsial digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh promosi dan pengetahuan konsumen terhadap keputusan menjadi anggota di Bank Muamalat Cabang Tulungagung.

Pengujian koefisien variabel promosi, pengetahuan konsumen dan keputusan dapat dilihat dari, jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak. Dapat dilihat juga dari signifikansi variabel, jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak.

b. Uji F (Simultan)

ANOVA atau analisis varian merupakan uji koefisien regresi secara bersama-sama (uji F) untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen.⁶² Dalam penelitian ini, uji F digunakan secara bersama-sama menguji signifikansi promosi dan pengetahuan konsumen terhadap keputusan menjadi anggota di Bank Muamalat Cabang Tulungagung.

Kriteria pengujian dilihat apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, dan apabila $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak.

⁶¹ *Ibid.*, hal. 149

⁶² Duwi Priyanto, *5 Jam Belajar Olah Data Dengan SPSS 17.0*, (Yogyakarta: ANDI, 2009), hal. 146

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi sesuai dengan data aktualnya (*goodnessfit*). Koefisien determinasi ini mengukur prosentase total variasi variabel dependen (Keputusan Menjadi Anggota Bank Syariah) yang dijelaskan oleh variabel independen (Romosi dan Pengetahuan Konsumen) di dalam regresi.⁶³

⁶³ Agus Widarjanto, *Analisis Statistik Terapan*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010), hal. 19